

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Limbah adalah permasalahan yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena setiap kegiatan masyarakat menghasilkan limbah. Jumlah limbah yang dihasilkan per tahun di Indonesia cukup tinggi, dan sebagian besar tidak terolah. Limbah yang tak terolah dapat memberikan berbagai dampak negatif bagi masyarakat. Penulis merancang sebuah kampanye pemanfaatan limbah dapur untuk mengedukasi serta mengajak masyarakat untuk mengolah limbah dapurnya untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan di Indonesia. Limbah dapur dapat dimanfaatkan menjadi berbagai hal seperti digunakan kembali, dibuat menjadi kerajinan tangan, ataupun diubah menjadi pupuk dan *eco-enzyme* yang dapat membantu lingkungan. Dengan mengkomunikasikan isi dari kampanye ini, penulis berharap masyarakat semakin mengenal pemanfaatan limbah dapur dan mulai bergerak untuk memanfaatkan limbah dapur mereka.

Proses perancangan kampanye yang dilalui penulis dibantu dengan metode milik Robin Landa yang terdiri dari *overview, strategy, ideas, design, production, dan implementation*. Dengan metode tersebut, penulis dapat mengumpulkan data terkait masyarakat dan limbah dapur, merencanakan strategi penyampaian pesan kampanye, menentukan referensi visual, hingga tahap pembuatan desain kampanye dan penerapannya. Kampanye ini ingin menyampaikan pesan bahwa limbah dapur yang masyarakat hasilkan masih memiliki manfaat lain dan bukan hanya sekedar untuk dibuang saja. Untuk mendukung kampanye ini, penulis memilih WALHI sebagai *mandatory* yang akan menjadi penopang bagi kampanye. WALHI mampu menyuarakan isu-isu lingkungan kepada masyarakat sehingga WALHI juga akan mampu menyuarakan kampanye pemanfaatan limbah ini.

5.2 Saran

Perancangan kampanye ini hampir mendekati akhir. Oleh karena itu, penulis akan membagikan beberapa saran yang dapat berguna untuk pembaca jika bebrada dalam posisi yang sama dengan penulis. Dalam pengmabilan topik, pastikan anda memilih topik yang permasalahannya masih terhubung dengan kehidupan masyarakat. Topik yang seperti itu dapat memudahkan gambaran solusi yang dapat anda rencanakan. Jika topik sudah ditentukan dan sudah melalui tahap riset serta analisis, tahapan berikutnya adalah pengumpulan data. Judul dari penelitian juga harus dituliskan secara lengkap dengan target usia dan tujuan supaya lebih jelas bagi pembacanya.

Saran dari penulis terkait pengumpulan data adalah siapkan pertanyaan yang signifikan dan tepat supaya hasil yang diperoleh tidak memberikan data yang ambigu atau memiliki arti terlalu luas. Perhatikan juga faktor yang menentukan pemilihan target audiens. Selain memilih target audiens yang relevan dengan permasalahan, harus dipastikan juga bahwa pernulis memahami keadaan dari target audiens itu secara langsung misalnya domisili yang dipilih adalah DKI Jakarta namun penulis lebih memahami domisili Banten.

Dalam tahap perancangan desain, pastikan desain yang anda buat dapat menyampaikan pesan dengan baik dan sesuai dengan strategi yang telah anda tentukan. Hal tersebut akan mempermudah masyarakat untuk memahami kampanye yang anda rancang. Terkait pembuatan desain, penulis memiliki saran berdasarkan pengalaman penulis selama membuat perancangan kampanye ini, mintalah pandangan dari berbagai orang supaya anda dapat menerima banyak *insight* yang mungkin saja terlewatkan. *Insight* dari orang yang beragam sangatlah berharga karena dengan *insight* tersebut, kita dapat lebih memahami kelebihan dan kekurangan dari desain yang telah kita rancang.